

METODE PENELITIAN

Untuk melaksanakan penelitian yang baik dan benar maka diperlukan metode dan cara yang disesuaikan dengan maksud dan tujuan penelitian. Oleh karena itu berdasarkan pandangan diatas maka metode penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah deskriptif analisis. Metode deskriptif analisis adalah suatu metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan masalah atau memusatkan perhatian kepada masalah-masalah sebagaimana adanya saat penelitian dilaksanakan, dan hasil penelitian akan diolah dan dianalisis untuk diambil kesimpulan.

3.2 TEKNIK PENENTUAN INFORMAN

Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini antara lain :

- 21

b. Sekertaris Desa	Jumlah : 1 orang
c. Kepala Dusun	Jumlah : 4 orang
d. Tokoh Masyarakat/Petani	<u>Jumlah : 8 orang</u>
	jumlah : 14 orang

Dengan demikian jumlah informan adalah 14 (Empat belas) orang dengan teknik pengambilan informan adalah secara purposive sesuai dengan tujuan penelitian.

3.3 OPERASIONALISASI VARIABEL

Dalam penelitian ini yang akan di teliti adalah strategi pembangunan dalam upaya Peningkatkan kesejahteraan petani desa Polo, kecamatan Amanuban Selatan, kabupaten Timor Tengah Selatan (TTS). strategi pembangunan merupakan suatu cara untuk mencapai visi dan misi yang dirumuskan dalam bentuk program sehingga dapat meningkatkan kinerja. Oleh karena itu untuk mengetahui program pembangunan dalam penelitian ini maka terdapat 3 (tiga) aspek yang berperan penting yakni: program peningkatan ketahanan pangan, program pengembangan agribisnis, dan program peningkatan kesejahteraan petani.

Berdasarkan definisi operasional variabel di atas maka ada 3 sub variabel yang di analisis yaitu:

1. Program Peningkatan Ketahanan Pangan

Program peningkatan ketahanan pangan bertujuan untuk memfasilitasi upaya peningkatan koordinasi manajemen pembangunan ketahanan pangan. Sasaran yang ingin di capai adalah meningkatnya kualitas koordinasi manajemen pangan, dalam

rangka mengantisipasi gangguan pada masa depan atau ketidakadaan suplai pangan akibat berbagai faktor seperti kekeringan, gangguan perkapalan, kelangkaan bahan bakar, ketidakstabilan ekonomi dan sebagainya.

Indikator :

- Peningkatan pertanaman melalui percepatan penggarapan lahan tidur
- Perbaikan kualitas embung dan saluran irigasi
- Pembagian bantuan sarana produksi seperti benih

2. Program Pengembangan Agribisnis

Yang di maksud program pengembangan agribisnis ialah usaha dalam mempelajari strategi untuk memperoleh keuntungan melalui pengelolaan aspek budidaya, penyediaan bahan baku pasca panen, proses pengolahan hingga masuk ke tahap pemasaran.

Indikator:

- Pemberian bantuan modal usaha tani untuk budidaya produk pangan
- Penciptaan lapangan kerja dengan mengolah produk pangan
- Meningkatnya pendapatan petani dari penjualan produk pangan

3. Program Peningkatan kesejahteraan petani

program peningkatan kesejahteraan petani bertujuan untuk memfasilitasi peningkatan kapasitas masyarakat pada sektor pertanian (petani, pekebun, peternak, pembudi daya ikan, masyarakat di sekitar desa) dalam upaya pemenuhan kebutuhan hidup yang lebih baik dari sebelumnya.

Indikator :

- Pelatihan penggunaan alat pertanian
- Peningkatan kemampuan lembaga petani
- Pemugaran rumah layak huni

3.4 JENIS DAN SUMBER DATA SERTA TEKNIK PENGUMPULAN DATA

1. Jenis Dan Sumber Data

Yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah *Field research* adalah sumber data yang di peroleh dari lapangan penelitian, yaitu mencari data dengan cara wawancara dan angket untuk memperoleh data yang lebih konkrit yang berkaitan dengan hal yang di teliti. Adapun sumber data ini ada dua macam, yaitu:¹

a. Data Primer

Data primer yaitu sumber yang langsung memberikan data kepada peneliti dari informan yang mengetahui secara jelas dan rinci mengenai masalah yang sedang di teliti. dengan demikian data yang diperoleh langsung dari responden mengenai Strategi pembangunan sarana dan prasarana di desa Polo, kecamatan Amanuban Selatan, kabupaten Timor Tengah Selatan (TTS) dalam upaya peningkatan kesejahteraan petani adalah melalui wawancara, observasi, maupun dokumentasi.

b. Data Sekunder

Data Sekunder yaitu data yang diperoleh atau berasal dari bahan-bahan kepustakaan. Data yang di kumpulkan oleh peneliti ini, sebagai penunjang dari sumber pertamanya. Data sekunder itu biasanya telah tersusun dalam bentuk berupa dokumen-dokumen,

¹ .Suharsimi Arikunto, manajemen penelitian, (jakarta, Rineka Cipta, 2000), hlm.107

1. Teknik Pengumpulan Data

- a. Wawancara yakni penelitian dilakukan dengan cara wawancara langsung di lapangan dengan informan.
- b. Observasi yakni penelitian dengan pengamatan langsung dilokasi penelitian.
- c. Studi Pustaka yakni data dikumpulkan melalui dokumen dan laporan-laporan.

3.5 TEKNIK ANALISIS DATA

Teknik analisa data adalah suatu metode atau cara untuk mengolah sebuah data menjadi suatu informasi sehingga karakteristik data tersebut menjadi mudah untuk dipahami dan juga bermanfaat untuk menemukan solusi permasalahan yang diteliti. Oleh karena itu berdasarkan pandangan ini maka teknik analisa yang digunakan peneliti adalah Deskriptif kualitatif yang artinya untuk mengungkapkan kejadian atau fakta, keadaan, fenomena, variabel dan keadaan yang terjadi saat penelitian berlangsung dengan menyuguhkan apa yang sebenarnya terjadi.

Teknik Analisis data juga di katakan sebagai proses mengatur urutan data, mengorganisir ke dalam suatu pola, kategori dan uraian dasar yang membedakan dengan penafsiran, yaitu memberikan arti yang signifikan terhadap analisis, menjelaskan uraian-uraian dan mencari hubungan diantara dimensi-dimensi uraian.